BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang tua dan guru sudah barang tentu ingin membina anaknya agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, mental sehat dan akhlak yang terpuji. Hal itu diusahakan melalui pendidikan, baik di sekolah, di rumah ataupun di masyarakat.

Penerapan pendidikan nilai Islam pada pendidikan anak usia dini harus melibatkan seluruh elemen yang menunjang iklim sekolah, agar terjadi interaksi positif antara anak didik dengan nilai-nilai yang akan diinternalisasikan. Guru sebagai teladan *(role model)* dalam kegiatan belajar mengajar harus berkomunikasi dua arah dengan anak berdasarkan keikhlasannya.[2] Untuk melaksanakan nilai-nilai agama bagi anak usia dini, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang berupa pembiasaan-pembiasaan yang baik. Nilai-nilai agama yang dilaksanakan melalui pembiasaan dapat dilaksanakan pula dalam kehidupan sehari-hari anak baik di rumah maupun di lingkungan anak.

Menanamkan nilai-nilai agama sejak dini merupakan pondasi awal yang harus dibentuk, baik oleh orang tua ataupun guru. Dalam menanamkan nilai-nilai agama bagi anak usia dini tidak cukup hanya dengan berdasarkan teori, akan tetapi perlu ketauladan dan pembiasaan yang terus menerus.

[2] Wahyudi, *Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam* (Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2005), 28.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pembiasaan merupakan bagian penting dalam tahapan penalaran prakonvensional dimana anak mula-mula mengembangkan keterampilan hidupnya lebih banyak bergantung pada faktor eksternal. Oleh karena itu peran orang tua dan guru dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku sebagaimana yang dikehendaki (misalnya:disiplin, mandiri) melalui contoh dan tindakan. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, tahapan ini akan berangsur-angsur menuju ke tahap konvensional dimana anak mulai mengembangkan nilai pribadi dan menjadikan nilai-nilai tertentu sebagai pemandu perilakunya.[3]

Pendidikan agama merupakan dasar bagi pembinaan sikap dan jiwa agama pada anak. Penanaman sopan santun, tata krama dan budi pekerti yang paling baik dan efektif dilakukan sedini mungkin sebab perwujudan dari jiwa yang telah berisi nilai-nilai moral akan berkembang bersama nilai-nilai lain yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Taman Kanak-Kanak sebagai salah satu penyelenggara pendidikan dalam pendidikan anak usia dini jalur formal merupakan fasilitator pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2013 Bab II pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

[3]DEPDIKNAS, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan di TK* (Jakarta: Dirjen Manajemen Dasmen Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2007), 1.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[4]

Untuk mencapai tujuan tersebut maka pendidikan agama mempunyai peran yang sangat penting karena proses pembelajaran pendidikan agama dilakukan dengan mengedepankan keteladanan dan pembiasaan akhlak mulia serta pengamalan ajaran agama.[5] Taman Kanak-kanak sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada pada jalur formal juga menyelenggarakan pendidikan agama pada peserta didiknya, hanya di TK itu tidak menyelenggarakan mata pelajaran agama secara khusus seperti pada jenjang diatasnya. Akan tetapi untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama itu diintegrasikan dengan semua lingkup bidang perkembangan yang meliputi bidang perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Sebagaimana hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa guru kelompok A mengaitkan kegiatan pembelajaran nilai-nilai agama dengan semua lingkup bidang perkembangan pada saat menjelaskan tema binatang.[6]

TK PGRI Gebang sebagai salah satu lembaga TK swasta yang bergerak dalam bidang pendidikan anak usia dini juga memberikan pelayanan yang optimal bagi peserta didiknya. TK PGRI Gebang adalah lembaga TK umum bukan lembaga TK Islam, akan tetapi dalam kegiatan pembelajarannya sarat dengan nuansa islami.

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian muncul ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang " Implementasi Nilai-nilai Agama Melalui

[4] Sekretariat Negara RI, *Undang-undang No.20 tahun 2003* tentang Sistem Pendidikan Nasional,8.
[5] Kementerian Agama RI, *Permen Agama RI No. 16 tahun tahun 2010* tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada sekolah, 6.
[6] Observasi, selasa, 8 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini di TK PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember".

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya [7]

Fokus penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam melakukan aktifitas penelitian. Karena dengan adanya fokus penelitian akan dapat mendeskripsikan tentang pokok-pokok masalah dalam penelitian, sehingga mudah di dalam pemecahannya. Adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fokus Penelitian

   Bagaimanakah implementasi nilai-nilai agama melalui pembiasaan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?

2. Sub Fokus Masalah

   a. Bagaimana implementasi nilai-nilai agama aspek aqidah/tauhid melalui pembiasaan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?

[7]STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Pres, 2011), 39.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Bagaimana implementasi nilai-nilai agama aspek syariah/ibadah melalui pembiasaan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?

c. Bagaimana implementasi nilai-nilai agama aspek akhlak melalui pembiasaan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah dan sasaran yang harus dicapai oleh setiap tindakan. Dengan demikian tujuan memegang peranan yang sangat penting dan harus dirumuskan dengan jelas, tegas dan mendetail, karena tujuan merupakan jawaban tentang masalah yang akan diteliti.[8]

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya:

1. Tujuan Umum

   Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai agama melalui pembiasaan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai agama aspek aqidah/tauhid melalui pembiasaan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

[8]Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 51.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai agama aspek syariah/ ibadah melalui pembiasaan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

c. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai agama aspek akhlak melalui pembiasaan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.[9]

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan terutama terkait dengan implementasi nilai-nilai agama melalui pembiasaan bagi anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      1) Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian di masa mendatang.

[9]STAIN, *Pedoman*, 39.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Memberikan cakrawala pengetahuan tentang implementasi nilai-nilai agama melalui pembiasaan bagi anak usia dini.

b. Bagi TK PGRI Gebang

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bacaan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama bagi anak usia dini

c. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa IAIN Jember.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi aktual dan dapat menambah wawasan serta kesadaran masyarakat agar lebih memperhatikan bahwa pendidikan nilai-nilai agama harus diberikan sejak sedini mungkin.

E. Definisi Istilah

Untuk memberikan arahan serta menghindari timbulkan salah penafsiran dan pengertian yang lebih melebar dalam menginterpretasikan isi pada karya tulis ilmiah yang berjudul ”Implementasi Nilai-nilai Agama Melalui Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak PGRI Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”, berikut ini akan dijelaskan beberapa definisi istilah yang termuat didalamnya:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Implementasi

Menurut kamus bahasa Indonesia implementasi diartikan pelaksanaan.[10] Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu implementasi atau pelaksanaan dari nilai-nilai agama melalui pembiasaan pada anak Taman Kanak-kanak melalui aspek tauhid, aspek syariah dan aspek akhlak.

2. Nilai-nilai Agama Islam

Nilai adalah suatu pengertian atau penafsiran yang digunakan untuk memberikan penghargaan terhadap barang atau keadaan.[11] Sedangkan agama secara terminologis, Hasby as-Shiddiqi mendefinisikan agama sebagai *dustur* (undang-undang) ilahi yang didatangkan Allah buat menjadi pedoman hidup dan kehidupan manusia di alam dunia untuk mencapai kerajaan dunia dan kesentosaan di akhirat.[12] Sedangkan Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-rasul-Nya untuk diajarkan kepada manusia. Dibawa secara berantai dari satu generasi ke generasi selanjutnya dari satu angkatan ke angkatan berikutnya. Islam adalah rahmat, hidayah, dan petunjuk bagi manusia dan merupakan manifestasi dari sifat rahman dan rahim Allah SWT.[13]

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai agama islam merupakan keharusan yang berupa suatu ide yang memberi

---

[10]Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia* (Anggota IKAPI: PT Indahjaya Adipratama, 2011), 280.
[11]DEPDIKBUD, *Bahan Dasar Pengembangan Agama Islam I* (Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama, 1996), 51.
[12] Ali Nurdin,Syaiful Mikdar,Wawan Suharmawan,*Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: UT, 2011),53.
[13]Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 93.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pedoman agama untuk ukuran manusia dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama manusia dan alam semesta.

3. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang.[14]

Pembiasan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis tanpa direncanakan terlebih dahulu dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi.[15]

Yang dimaksud dengan pembiasaan disini adalah sikap perilaku yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik.

4. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[16]

Jadi yang dimaksud dengan implementasi nilai-nilai agama melalui pembiasaan bagi anak usia dini dalam skripsi ini adalah pelaksanaan nilai-nilai agama islam dalam hubungannya dengan Allah, manusia dan alam semesta yang dilaksanakan melalui pembiasaan-pembiasaan bagi anak usia dini yang

[14]DEPDIKNAS, *Pedoman,* 4.
[15]Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010),170.
[16]Sekretariat Negara RI, *UU No 20 tahun 2003* tentang Sistem Pendidikan Nasional.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus dan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang baik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab, secara singkat dapat dikemukan sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua menerangkan tentang kajian pustaka yang memuat penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga menerangkan tentang metode penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat menerangkan tentang penyajian data dan analisis data yang diterangkan dengan memberikan gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisi data serta pembahasan temuan.

Bab lima penutup yang didalamnya memuat kesimpulan dan saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id